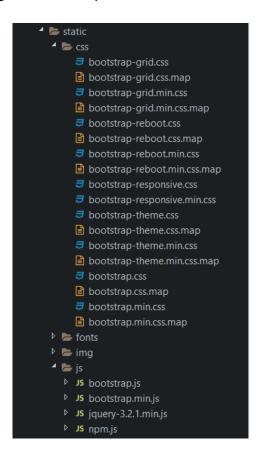
Pengembangan

Saya memulai pengerjaan *project* ini dengan pertama memahami struktur dari *database* SIDUK yang telah diberikan. Setelah mendapat gambaran mengenai struktur *database* tersebut, saya membuat *model-model* yang bersangkutan. *Model* yang saya buat terdapat lima buah, masing-masing merepresentasikan tiap-tiap *entity* dari *database*. Setelah membuat *model*, saya melanjutkan pengerjaan *project* dengan membuat *file-file controller*, *mapper*, dan *service*. Dalam *file-file* tersebu, saya membuat *method-method basic* seperti *select*, *update*, *delete*, dan lainnya. Pengerjaan *project* selanjutnya dilakukan berdasarkan fitur-fitur yang akan dibuat.

Selain tahap-tahap diatas, saya juga meng-import sejumlah resources bersifat static seperti Bootstrap dan jQuery dengan struktur seperti berikut:



Selain *static resources* yang letakkan langsung pada *directory resources > static*, saya juga menggunakan sejumlah CDN *online* seperti CDN untuk *DataTable*. Sehingga, koneksi internet dibutuhkan dalam menjalanjan aplikasi ini.

1. Tampilkan Data Penduduk Berdasarkan NIK

Dalam pengerjaan fitur ini, saya memulai dengan membuat *view index* dan *navbar* yang menyerupai contoh yang telah diberikan sebagai berikut:



Pada *page* ini, terdapat *form* untuk melakukan pencarian penduduk berdasarkan NIK dan keluarga berdasarkan nomor KK dengan metode *GET*. Setelah itu, untuk mengetesnya, saya membuat *controller* dengan nama *IndexController* yang menampilkan *view index.html*.

```
package com.example.controller;

import org.springframework.stereotype.Controller;

@Controller
public class IndexController {

    @RequestMapping("/")
    public String index() {
        return "index";
    }
}
```

Pada package DAO, saya membuat method-method pada mapper-mapper yang berhubungan dengan fitur ini, yaitu semua mapper yang ada dalam project. Method-method yang saya buat digunakan untuk me-retrieve data atau object yang dibutuhkan dalam menampilkan data.

Pada *PendudukMapper* saya membuat *method* yang mengembalikan sebuah *object* berupa PendudukModel berdasarkan NIK penduduk tersebut. Kemudian pada *PendudukService*, saya membuat *method-method* bersangkutan yang juga memanggil

method pada PendudukMapper. Berikut method-method yang saya buat secaara berurutan pada PendudukMapper, PendudukService, dan PendudukServiceDatabase:

```
@Select("SELECT * FROM penduduk WHERE nik = #{nik}")
@Results(value = {
     @Result(property="idPenduduk", column="id"),
     @Result(property="nik", column="nik"),
     @Result(property="namaPenduduk", column="nama"),
     @Result(property="tempatLahir", column="tempat_lahir"),
     @Result(property="tanggalLahir", column="tanggal_lahir"),
     @Result(property="jenisKelamin", column="jenis_kelamin"),
     @Result(property="isWni", column="is_wni"),
     @Result(property="idKeluarga", column="id_keluarga"),
     @Result(property="agama", column="agama"),
     @Result(property="pekerjaan", column="pekerjaan"),
     @Result(property="statusPerkawinan", column="status_perkawinan"),
     @Result(property="statusDalamKeluarga", column="status_dalam_keluarga"),
     @Result(property="golonganDarah", column="golongan_darah"),
     @Result(property="isWafat", column="is_wafat")
}
PendudukModel selectPenduduk(@Param("nik") String nik);
```

```
PendudukModel selectPenduduk(String nik);
```

```
@Override
public PendudukModel selectPenduduk(String nik) {
    return pendudukMapper.selectPenduduk(nik);
}
```

Pada KeluargaMapper saya membuat method yang mengembalikan sebuah object berupa KeluargaModel berdasarkan ID Keluarga yang terdapat pada PendudukModel penduduk sebelumnya. Kemudian pada KeluargaService, saya membuat methodmethod bersangkutan yang juga memanggil method pada KeluargaMapper. Berikut method-method yang saya buat secara berurutan pada KeluargaMapper, KeluargaService, dan KeluargaServiceDatabase:

```
@Select("SELECT * FROM keluarga WHERE id = #{idKeluarga}")
@Results(value = {
     @Result(property="idKeluarga", column="id"),
     @Result(property="nkk", column="nomor_kk"),
     @Result(property="alamat", column="alamat"),
     @Result(property="rt", column="RT"),
     @Result(property="rw", column="RW"),
     @Result(property="idKelurahan", column="id_kelurahan"),
     @Result(property="isTidakBerlaku", column="is_tidak_berlaku")
})
KeluargaModel selectKeluargaId(@Param("idKeluarga") int idKeluarga);
```

KeluargaModel selectKeluargaId(int idKeluarga);

```
@Override
public KeluargaModel selectKeluargaId(int idKeluarga) {
    return keluargaMapper.selectKeluargaId(idKeluarga);
}
```

Pada KelurahanMapper saya membuat method yang mengembalikan sebuah object berupa KelurahanModel berdasarkan ID Kelurahan yang terdapat pada KeluargaModel Keluarga sebelumnya. Kemudian pada KelurahanService, saya membuat method-method bersangkutan yang juga memanggil method pada KelurahanMapper. Berikut method-method yang saya buat secara berurutan pada KelurahanMapper, KelurahanService, dan KelurahanServiceDatabase:

```
KelurahanModel selectKelurahanId(int idKelurahan);
```

```
@Override
public KelurahanModel selectKelurahanId(int idKelurahan) {
    return kelurahanMapper.selectKelurahanId(idKelurahan);
}
```

Pada KecamatanMapper saya membuat method yang mengembalikan sebuah object berupa KecamatanModel berdasarkan ID Kecamatan yang terdapat pada KelurahanModel Kelurahan sebelumnya. Kemudian pada KecamatanService, saya membuat method-method bersangkutan yang juga memanggil method pada KecamatanMapper. Berikut method-method yang saya buat secara berurutan pada KecamatanMapper, KecamatanService, dan KecamatanServiceDatabase:

```
@Select("SELECT * FROM kecamatan WHERE id = #{idKecamatan}")
@Results(value = {
     @Result(property="idKecamatan", column="id"),
     @Result(property="idKota", column="id_kota"),
     @Result(property="kodeKecamatan", column="kode_kecamatan"),
     @Result(property="namaKecamatan", column="nama_kecamatan")
})
KecamatanModel selectKecamatanId(@Param("idKecamatan") int idKecamatan);

KecamatanModel selectKecamatanId(@Param("idKecamatan") int idKecamatan);

@Override
public KecamatanModel selectKecamatanId(@Param("idKecamatan") int idKecamatan) {
    return kecamatanMapper.selectKecamatanId(idKecamatan);
}
```

Pada KotaMapper saya membuat method yang mengembalikan sebuah object berupa KotaModel berdasarkan ID Kota yang terdapat pada KecamatanModel Kecamatan sebelumnya. Kemudian pada KotaService, saya membuat method-method bersangkutan yang juga memanggil method pada KotaMapper. Berikut method-method yang saya buat secara berurutan pada KotaMapper, KotaService, dan KotaServiceDatabase:

```
@Select("SELECT * FROM kota WHERE id = #{idKota}")
@Results(value = {
     @Result(property="idKota", column="id"),
     @Result(property="kodeKota", column="kode_kota"),
     @Result(property="namaKota", column="nama_kota"),
})
KotaModel selectKotaId(@Param("idKota") int idKota);
```

```
KotaModel selectKotaId(@Param("idKota") int idKota);

@Override
```

```
@Override
public KotaModel selectKotaId(@Param("idKota") int idKota) {
    return kotaMapper.selectKotaId(idKota);
}
```

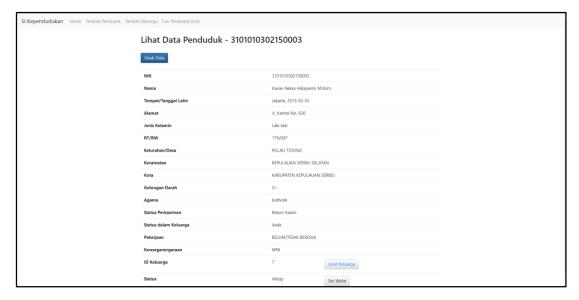
Setelah selesai membuat semua *method-method* tersebut, saya membuat *method viewPenduduk* pada *PendudukController* sebagai berikut:

```
@RequestMapping(value = "/penduduk", method = RequestMethod.GET)
public String viewPenduduk(Model model, @RequestParam(value = "nik", required = false) String nik) {
    PendudukModel penduduk = pendudukDAO.selectPenduduk(nik);

    if (penduduk != null) {
        KeluargaModel keluarga = keluargaDAO.selectKeluargaId(penduduk.getIdKeluarga());
        KelurahanModel kelurahan = kelurahanDAO.selectKelurahanId(keluarga.getIdKeluarhan());
        KecamatanModel kecamatan = kecamatanDAO.selectKecamatanId(kelurahan.getIdKecamatan());
        KotaModel kota = kotaDAO.selectKotaId(kecamatan.getIdKota());

        model.addAttribute("penduduk", penduduk);
        model.addAttribute("keluarga", keluarga);
        model.addAttribute("kelurahan", kelurahan);
        model.addAttribute("kecamatan", kecamatan);
        model.addAttribute("kota", kota);
        return "view-penduduk";
    }
} else {
        model.addAttribute("nik", nik);
        return "error-penduduk";
}
```

Method ini menerima parameter berupa NIK yang berasal dari form pada index.html dengan RequestMethod berupa GET. Kemudian dicari penduduk dengan NIK tersebut yang kemudian di-assign ke variabel penduduk. Lalu dilakukan pengecekan ada tidaknya penduduk dengan NIK tersebut dengan membandingkan penduduk tersebut dengan null. Apabila null, berarti penduduk yang dicari tidak ada, sehingga akan ditampilkan error page. Apabila tidak null, data akan diproses lebih lanjut. Object keluarga, kelurahan, kecamatan, dan kota juga di-retrieve berdasarkan data penduduk dan data-data lain yang bersangkutan. Kemudian object-object tersebut akan diletakkan pada model untuk ditampilkan pada view. Kemudian method akan mereturn view-penduduk untuk menampilkan view sebagai berikut:



2. Tampilkan Data Keluarga Beserta Daftar Anggotanya Berdasarkan Nomor

Cara kerja fitur ini hamper sama dengan fitur pertama. Saya memberikan tambahan pada *PendudukMapper* sebuah *method* yang mengambil *list* penduduk berdasarkan ID Keluarga mereka.

Pada KeluargaController saya membuat method sebagai berikut:

```
@RequestMapping(value = "/keluarga", method = RequestMethod.GET)
public String viewKeluarga(Model model, @RequestParam(value = "nkk", required = false) String nkk) {
    KeluargaModel keluarga = keluargaDAO.selectKeluarga(nkk);

    if(keluarga != null) {
        KelurahanModel kelurahan = kelurahanDAO.selectKelurahanId(keluarga.getIdKelurahan());
        KecamatanModel kecamatan = kecamatanDAO.selectKecamatanId(kelurahan.getIdKecamatan());
        KotaModel kota = kotaDAO.selectKotaId(kecamatan.getIdKota());

        model.addAttribute("listPenduduk", pendudukDAO.selectListPendudukByKeluarga(keluarga.getIdKeluarga()));
        model.addAttribute("keluarga", keluarga);
        model.addAttribute("kelurahan", kelurahan);
        model.addAttribute("kecamatan", kecamatan);
        model.addAttribute("kota", kota);
        return "view-keluarga";
    } else {
        model.addAttribute("nkk", nkk);
        return "error-keluarga";
    }
}
```

Kerjanya hampir sama dengan *method* pada *PendudukController*, perbedaan terdapat pada pemeran utamanya yaitu keluarga dan juga ditambahkan listPenduduk yang nantinya ditampilkan pada *view*.

3. Menambahkan Penduduk Baru Sebagai Anggota Keluarga

Pada *PendudukMapper*, saya membuat *method* untuk menambahkan penduduk ke *database* sebagai berikut:

Selain itu, pada *service* saya juga membuat *method* dengan nama sama yang berguna sebagai implementasi yang akan memanggil *method* pada *PendudukMapper*.

Pada *PendudukController* saya membuat *method* sebagai berikut:

```
@RequestMapping(value = "/penduduk/tambah")
public String addPenduduk(@ModelAttribute("penduduk") PendudukModel penduduk) {
    return "add-penduduk";
}

@RequestMapping(value = "/penduduk/tambah", method = RequestMethod.POST)
public String addPendudukSubmit(Model model, @ModelAttribute("penduduk") PendudukModel penduduk, BindingResult result) {
    if(result.hasErrors()) {
        return "error-page";
    } else {
        KeluargaModel keluarga = keluargaDAO.selectKeluargaId(penduduk.getIdKeluarga());
        KeluargaModel keluarhan = kelurahanDAO.selectKeluarhanId(keluarga.getIdKeluarhan());
        KecamatanModel keluarhan = kecamatanDAO.selectKeluarhanId(keluarga.getIdKeluarhan());
        model.addAttribute("nik", penduduk.resetNik(kecamatan, pendudukDAO));
        pendudukDAO.addPenduduk(penduduk);
        return "success-penduduk";
}
```

Method pertama digunakan untuk menangkap url dan me-redirect ke view addpenduduk yang berupa form, dan method kedua merupakan method untuk
memproses hasil form dan menambahkannya ke database dengan memanggil
method-method pada DAO.

4. Menambahkan Keluarga Baru

Kerjanya hampir sama dengan fitur menambah penduduk. Pertama saya membuat *method* pada *mapper* sebagai berikut:

Selain itu, pada *service* saya juga membuat *method* dengan nama sama yang berguna sebagai implementasi yang akan memanggil *method* pada *KeluargaMapper*.

Pada KeluargaController, saya membuat method sebagai berikut:

```
@RequestMapping(value = "/keluarga/tambah")
public String addKeluarga(@ModeLAttribute("keluarga") KeluargaModel keluarga) {
    return "add-keluarga";
}

@RequestMapping(value = "/keluarga/tambah", method = RequestMethod.POST)
public String addKeluargaSubmit(Model model, @ModeLAttribute("keluarga") KeluargaModel keluarga, BindingResult result) {
    if(result.hasErrors()) {
        return "error-page";
    } else {
        KelurahanModel kelurahan = kelurahanDAO.selectKelurahanId(keluarga.getIdKelurahan());
        KecamatanModel kecamatan = kecamatanDAO.selectKecamatanId(kelurahan.getIdKecamatan());

    model.addAttribute("nkk", keluarga.resetNkk(kecamatan, pendudukDAO, keluargaDAO));
        kelurapaDAO.addKeluarga(keluarga);
        return "success-keluarga";
    }
}
```

Sama seperti sebelumnya, *method* pertama digunakan sebagai penangkap *url* ang me*redirect* ke *view add-keluarga* untuk mengisi *form, method* kedua digunakan untuk memproses data dari *form* pada *method* pertama. Kemudian hasilnya akan dimasukkan ke *database*.

5. Mengubah Data Penduduk

Pertama, saya *membuat mapper Update* untuk melakukan *update* terhadap *database*. *Mapper* pada *PendudukMapper* yang saya buat adalah sebagai berikut:

Selain itu, pada *service* saya juga membuat *method* dengan nama sama yang berguna sebagai implementasi yang akan memanggil *method* pada *PendudukMapper*.

Pada PendudukController, saya membuat method-method berikut:

```
@RequestMapping(value = "/penduduk/ubah/(nik)")
public String updatePenduduk(@PathVariable(value="nik") String nik, Model model) {
    PendudukModel penduduk = pendudukDAD.selectPenduduk(nik);

    if(penduduk! = null) {
        model.addAttribute("penduduk", penduduk);
        return "update-penduduk";
    } else {
        model.addAttribute("nik", nik);
        return "error-penduduk";
    }
}

@RequestMapping(value = "/penduduk/ubah/{nik}", method = RequestMethod.POST)
public String updatePendudukSubmit(Model model, @ModelAttribute("penduduk") PendudukModel penduduk, BindingResult result) {
        if(result.hasErrors()) {
            return "error-page";
    } else {
            KeluargaHodel keluarga = keluargaDAD.selectKeluargaId(penduduk.getIdKeluarga());
            KeluargaHodel keluarga = keluargaDAD.selectKeluargaId(penduduk.getIdKeluarga());
            KeluarbanModel keluarban = keluarbanDAD.selectKeluarbanId(keluarban.getIdKeluarban());
            KeluarbanModel keluarban = keluarbanDAD.selectKeluarbanId(keluarban.getIdKeluarban());
            model.addAttribute("nik", penduduk.getNik());
            penduduk.resetNik(kecamatan, pendudukDAD);
            model.addAttribute("nikBaru", penduduk.getNik());
            pendudukDADO.updatePenduduk(penduduk);
            keluarga.checkBerlaku(penduduk);
            keluargaDAO.setBerlaku(keluarga.getIsTidakBerlaku(), keluarga.getIdKeluarga());
            return "success-penduduk-edit";
        }
}
```

Method pertama berguna untuk mengambil object dan memasukannya ke model untuk digunakan datanya pada form pada update-penduduk dan kemudian meredirect ke view update-penduduk. Method kedua berguna untuk menerima dan memproses data dari form, kemudian memanggil method-method DAO untuk melakukan perubahan pada database.

6. Mengubah Data Keluarga

Pertama, saya membuat mapper Update untuk melakukan update terhadap database.

Mapper pada KeluargaMapper yang saya buat adalah sebagai berikut:

Selain itu, pada *service* saya juga membuat *method* dengan nama sama yang berguna sebagai implementasi yang akan memanggil *method* pada *KeluargaMapper*.

Pada KeluargaController, saya membuat method-method berikut:

```
@RequestMapping(value = "/keluarga/ubah/{nkk}")
public String updateKeluarga(Model model, @PathVariabLe(value = "nkk") String nkk) {
    KeluargaModel keluarga = keluargaDAO.selectKeluarga(nkk);

    if(keluarga != null) {
        model.addAttribute("keluarga", keluarga);
        return "update-keluarga";
    } else {
        model.addAttribute("nkk", nkk);
        return "error-keluarga";
    }
}

@RequestMapping(value = "/keluarga/ubah/{nkk}", method = RequestMethod.POST)
public String updateKeluargaSubmit(Model model, @ModelAttribute("keluarga") KeluargaModel keluarga, BindingResult result) {
        if(result.hasErrors()) {
            return "error-page";
    } else {
            KelurahanModel kelurahan = kelurahanDAO.selectKelurahanId(keluarga.getIdKelurahan());
            KecamatanModel keurahan = kecamatanDAO.selectKecamatanId(keluarga.getIdKelurahan());
            KecamatanModel kecamatan = kecamatanDAO.selectKecamatanId(keluarga.getIdKecamatan());
            model.addAttribute("nkk", keluarga.getNkk());
            keluargaOAO.updateKeluarga(keluarga);
            return "success-keluarga-edit";
    }
}
```

Method pertama berguna untuk mengambil object dan memasukannya ke model untuk digunakan datanya pada form pada update-keluarga dan kemudian me-redirect ke view update-penduduk. Method kedua berguna untuk menerima dan memproses data dari form, kemudian memanggil method-method DAO untuk melakukan perubahan pada database.

7. Mengubah Status Kematian Penduduk

Pada *PendudukMapper* dan *KeluargaMapper* saya membuat *method-method* untuk mengubah status kematian dan keberlakuan KK pada *database* sebagai berikut:

```
@Update("UPDATE penduduk SET is_wafat=#{isWafat} WHERE id=#{idPenduduk}")
void wafatPenduduk(@Param("isWafat") int isWafat, @Param("idPenduduk") int idPenduduk);

@Update("UPDATE keluarga SET is_tidak_berlaku=#{isTidakBerlaku} WHERE id=#{idKeluarga}")
void setBerlaku(@Param("isTidakBerlaku") int isTidakBerlaku, @Param("idKeluarga") int idKeluarga);
```

Selain itu, saya juga membuat *method-method service* yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagai DAO.

Pada *PendudukController*, saya membuat *method* sebagai berikut:

```
@RequestMapping(value = "/penduduk/mati", method = RequestMethod.POST)
public String wafatPendudukSubmit(Model model,
     @RequestParam(value = "isWafat", required = false) Integer isWafat,
     @RequestParam(value = "idPenduduk", required = false) Integer idPenduduk,
     @RequestParam(value = "idKeluarga", required = false) Integer idKeluarga,
     @RequestParam(value = "nik", required = false) String nik) {

    if(isWafat != null && idPenduduk != null) {
        pendudukDAO.wafatPenduduk(isWafat, idPenduduk);

        KeluargaModel keluarga = keluargaDAO.selectKeluargaId(idKeluarga.intValue());
        keluarga.checkBerlaku(pendudukDAO, keluargaDAO);
        keluargaDAO.setBerlaku(keluarga.getIsTidakBerlaku(), idKeluarga);

        model.addAttribute("nik", nik);
        model.addAttribute("isWafat", isWafat);
        return "success-mati";
    } else {
        return "error-page";
    }
}
```

Method ini menerima status kematian penduduk yang baru, me-*set* status kematian baru, lalu mengecek dan mengubah keberlakuan KK dari penduduk berdasarkan status kematian para penduduk.

8. Tampilkan Data Penduduk Berdasarkan Kota/Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan Tertentu

Saya membaut *method* pada *PendudukController* sebagai berikut:

```
thod = RequestMethod.GET)
public St
                ing searchPendudukKota(Model model,
           @RequestParam(value = "kt", required = false) Integer idKota,
@RequestParam(value = "kc", required = false) Integer idKecamatan,
@RequestParam(value = "kl", required = false) Integer idKelurahan) {
            if(idKota != null && idKecamatan != null && idKelurahan !=null) {
                  model.addAttribute("kelurahan", kelurahanDAO.selectKelurahanId(idKelurahan));
List<PendudukModel> listPenduduk = pendudukDAO.selectListPendudukByKelurahan(idKelurahan);
                  model.addAttribute("listPenduduk", listPenduduk);
                  PendudukModel pendudukTermuda = listPenduduk.get(listPenduduk.size() - 1);
PendudukModel pendudukTertua = listPenduduk.get(0);
                  model.addAttribute("pendudukTermuda", pendudukTermuda);
model.addAttribute("pendudukTertua", pendudukTertua);
            return "search-penduduk-table";
} else if (idKota !=null && idKecamatan != null) {
                  model.addAttribute("kota", kotaDAO.selectKotaId(idKota));
model.addAttribute("kecamatan", kecamatanDAO.selectKecamatanId(idKecamatan));
model.addAttribute("listKelurahan", kelurahanDAO.selectListKelurahanByKecamatan(idKecamatan));
                  return "search-penduduk-kelurahan":
            } else if (idKota !=null) {
                  model.addAttribute("kota", kotaDAO.selectKotaId(idKota));
model.addAttribute("listKecamatan", kecamatanDAO.selectListKecamatanByKota(idKota));
                  return "search-penduduk-kecamatan";
            } else {
                  model.addAttribute("listKota", kotaDAO.selectKotaAll());
                  return "search-penduduk-kota";
```

Method ini adalah method utama pada fitur ini. Method ini akan melakukan pengecekan terhadap nilai dari ID-ID hasil request GET dan memberikan view sesuai nilai-nilai tersebut. Kemudian, setelah data-data sudah ada, untuk menampilkan penduduk pada kelurahan tertentu saya membuat method pada Penduduk Mapper untuk memilih penduduk berdasarkan kelurahan untuk mengoptimasi query.

9. [BONUS] Menampilkan Penduduk Paling Muda dan Paling Tua di Suatu Kelurahan

Untuk fitur ini, saya mengimplementasikan *Comparable* pada *PendudukModel* sebagai berikut:

```
@Override
public int compareTo(PendudukModel otherPenduduk) {

   DateFormat format = new SimpleDateFormat("yyyy-MM-dd");
   try {
        Date thisDate = format.parse(getTanggalLahir());
        Date otherDate = format.parse(otherPenduduk.getTanggalLahir());
        return thisDate.compareTo(otherDate);
   } catch (Exception e) {

   }
   return 0;
}
```

Atribut yang dibandingkan adalah tanggal lahir dari penduduk, diurut dari tertua ke termuda.

Kemudian pada *method searchPendudukKota* pada *PendudukController* saya mengimplementasikannya sebagia berikut:

```
Collections.sort(listPenduduk);
PendudukModel pendudukTermuda = listPenduduk.get(listPenduduk.size() - 1);
PendudukModel pendudukTertua = listPenduduk.get(0);

model.addAttribute("pendudukTermuda", pendudukTermuda);
model.addAttribute("pendudukTertua", pendudukTertua);
```

Pertama sort List yang berisi penduduk dalam suatu kelurahan, kemudian ambil index pertama untuk yang tertua, dan index terakhir untuk termuda. Kemudian dimasukkan ke dalam model.

10. [BONUS] Menambahkan Error Page

Error 404 (Halaman tidak ditemukan)



Error penduduk tidak ditemukan

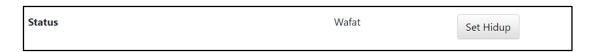


Error keluarga tidak ditemukan



11. [BONUS] Fitur-Fitur Lain yang Mendukung Aplikasi Fitur Terkait

Fitur mengaktifkan kembali orang yang sudah di set nonaktif pada *view-penduduk*, berguna untuk memudahkan *reversal* apabila melakukan kesalahan atau hal lainnya.



Fitur untuk melihat keluarga dari penduduk yang sedang dilihat datanya dengan menekan tombol pada pada *view-penduduk*. Memudahkan pengguna untuk bernavigasi dalam aplikasi.

ID Keluarga	1	Lihat Keluarga

Fitur mengubah data pada *view-penduduk*. Memudahkan pengguna agar tidak harus mengisi *url* untuk mengubah *data*.

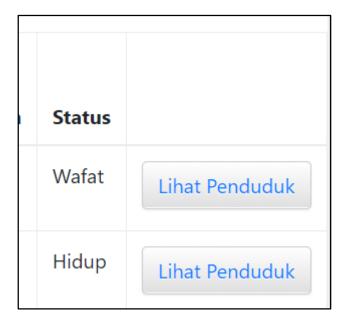


Fitur mengubah data pada *view-penduduk*. Memudahkan pengguna agar tidak harus mengisi *url* untuk mengubah *data*.



Fitur untuk melihat *page* penduduk dengan menekan tombol pada *view-keluarga*.

Berguna untuk memudahkan pengguna dalam bernavigasi dalam aplikasi.



Optimasi Database

Optimasi *database* yang saya lakukan adalah dengan membuat *indexing* terhadap *key* dan *foreign key* pada *database* untuk mempercepat proses *look-up*.

Struktur *Project*

Project Tugas 1 ini terdiri atas 5 buah package. Package-package tersebut adalah sebagai berikut:

- 🕯 🚟 src/main/java
 - com.example
 - ApapTugas01Application.java
 - com.example.controller
 - ▲ J^B IndexController.java
 - IndexController
 - - KeluargaController
 - ▶ J[■] PendudukController.java
 - com.example.dao
 - ▶ J KecamatanMapper.java
 - Meluarga Mapper.java
 - Kelurahan Mapper.java
 - Jº KotaMapper.java
 - Jº PendudukMapper.java
 - PendudukMapper
 - com.example.model
 - J KecamatanModel.java
 - KeluargaModel.java
 - J KelurahanModel.java
 - J KotaModel.java
 - PendudukModel.java
 - PendudukModel
 - com.example.service
 - KecamatanService.java
 - ▶ J^E KecamatanServiceDatabase.java
 - KeluargaService.java
 - ▶ **J** KeluargaServiceDatabase.java
 - KelurahanService.java
 - ▶ J^E KelurahanServiceDatabase.java
 - ▶ Jº KotaService.java
 - KotaServiceDatabase.java
 - PendudukService.java
 - PendudukService
 - PendudukServiceDatabase.java

com.example

Pada package ini, terdapat class untuk menjalankan aplikasi.

com.example.controller

Pada *package* ini, terdapat *controller-controller* dari *project. Controller* dibuat berdasarkan *endpoint*, yaitu penduduk dan keluarga, serta selain itu sebuah *controller* untuk *index*.

- com.example.dao

Pada *package* ini, terdapat *mapper-mapper* dari *project*. *Mapper* dibuat berdasarkan *model-model* dan *entity* pada *database* untuk memudahkan *maintenance*.

- com.example.model

Pada *package* ini, terdapat *model-model* dari *project*. *Model* dibuat berdasarkan tabel-tabel atau *entity* pada *database* untuk memudahkan *maintenance*.

com.example.service

Pada *package* ini, terdapat *service-service* dari *project*. *Service* dibuat berdasarkan *mapper*.

Stress Testing

Berikut spesifikasi yang saya gunakan untuk tress testing

Thread Properties
Number of Threads (users): 1000
Ramp-Up Period (in seconds): 15
Loop Count: Forever 1
Delay Thread creation until needed
Scheduler

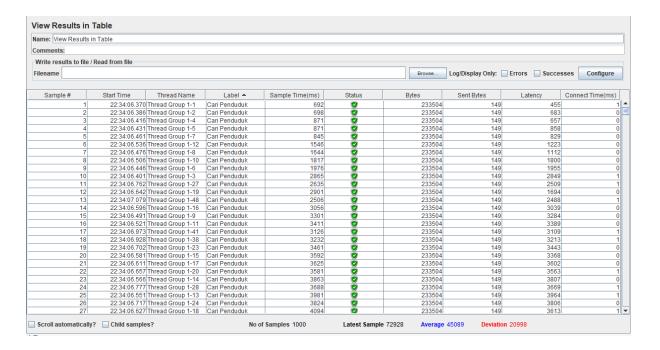
Fitur 1

Sample #	Start Time	Thread Name	Label A	Sample Time(ms)	Status	Bytes	Sent Bytes	Latency	Connect Time(ms)
907		Triread Group 1-967		4	V	3/31	147		4
968		Thread Group 1-968		4	Ø	3731	147		4
969		Thread Group 1-969		4	©	3731	147		4
970		Thread Group 1-970		4	Ø	3731	147		4
971	22:11:27.257	Thread Group 1-971	Penduduk by NIK	4	②	3731	147		4
972		Thread Group 1-972		5	②	3731	147		5
973		Thread Group 1-973		5	②	3731	147		5
974		Thread Group 1-974		4	②	3731	147		4
975	22:11:27.319	Thread Group 1-975	Penduduk by NIK	4	②	3731	147		4
976	22:11:27.333	Thread Group 1-976	Penduduk by NIK	4	②	3731	147		4
977	22:11:27.348	Thread Group 1-977	Penduduk by NIK	4	0	3731	147		4
978	22:11:27.362	Thread Group 1-978	Penduduk by NIK	5	②	3731	147		5
979	22:11:27.377	Thread Group 1-979	Penduduk by NIK	5	②	3731	147		5
980	22:11:27.392	Thread Group 1-980	Penduduk by NIK	5	②	3731	147		5
981	22:11:27.408	Thread Group 1-981	Penduduk by NIK	5	0	3731	147		5
982	22:11:27.423	Thread Group 1-982	Penduduk by NIK	5	0	3731	147		5
983	22:11:27.438	Thread Group 1-983	Penduduk by NIK	4	Ø	3731	147		4
984	22:11:27.453	Thread Group 1-984	Penduduk by NIK	5	Ø	3731	147		5
985	22:11:27.469	Thread Group 1-985	Penduduk by NIK	5	0	3731	147		5
986	22:11:27.483	Thread Group 1-986	Penduduk by NIK	5	0	3731	147		5
987	22:11:27.499	Thread Group 1-987	Penduduk by NIK	5	0	3731	147		5
988		Thread Group 1-988		5	Ö	3731	147		5
989	22:11:27.528	Thread Group 1-989	Penduduk by NIK	5	Ö	3731	147		5
990	22:11:27.544	Thread Group 1-990	Penduduk by NIK	4	Ø.	3731	147		4
991	22:11:27.559	Thread Group 1-991	Penduduk by NIK	4	Ö	3731	147		4
992	22:11:27.574	Thread Group 1-992	Penduduk by NIK	4	Ö	3731	147		4
993	22:11:27.589	Thread Group 1-993	Penduduk by NIK	4	Ö	3731	147		4
994		Thread Group 1-994		4	Ö	3731	147		4
995		Thread Group 1-995		4	Ö	3731	147		4
996		Thread Group 1-996		4	Ö	3731	147		4
997	22:11:27.650	Thread Group 1-997	Penduduk by NIK	4	Ö	3731	147		4
998	22:11:27.664	Thread Group 1-998	Penduduk by NIK	4	Ö	3731	147		4
999		Thread Group 1-999		4	Ö	3731	147		
1000		Thread Group 1-10		4	Ö	3731	147		4

Fitur 2

Sample #	Start Time	Thread Name	Label A	Sample Time(ms)	Status	Bytes	Sent Bytes	Latency	Connect Time(ms
1	22:25:48.660	Thread Group 1-11	Penduduk by NIK	62	©	4555	147	62	
2	22:25:48.645	Thread Group 1-10	Penduduk by NIK	77	Ø	4555	147	77	
3	22:25:48.524	Thread Group 1-2	Penduduk by NIK	198	0	4555	147	198	
4	22:25:48.704	Thread Group 1-14	Penduduk by NIK	18	©	4555	147	18	
5	22:25:48.554	Thread Group 1-4	Penduduk by NIK	168	©	4555	147	168	
6	22:25:48.614	Thread Group 1-8	Penduduk by NIK	108	②	4555	147	108	
7	22:25:48.539	Thread Group 1-3	Penduduk by NIK	183	②	4555	147	183	
8	22:25:48.584	Thread Group 1-6	Penduduk by NIK	140	Ø	4555	147	140	
9	22:25:48.569	Thread Group 1-5	Penduduk by NIK	157	②	4555	147	157	
10	22:25:48.509	Thread Group 1-1	Penduduk by NIK	217	②	4555	147	217	
11	22:25:48.630	Thread Group 1-9	Penduduk by NIK	97	②	4555	147	97	
12		Thread Group 1-12	Penduduk by NIK	52	②	4555	147	52	
13		Thread Group 1-7	Penduduk by NIK	130	0	4555	147	130	
14	22:25:48.690	Thread Group 1-13	Penduduk by NIK	40	Ø	4555	147	40	
15		Thread Group 1-15	Penduduk by NIK	9	Ø	4555	147	9	
16		Thread Group 1-16	Penduduk by NIK	5	②	4555	147	5	
17	22:25:48.751	Thread Group 1-17	Penduduk by NIK	5	②	4555	147	5	
18		Thread Group 1-18	Penduduk by NIK	5	②	4555	147	5	
19	22:25:48.781	Thread Group 1-19	Penduduk by NIK	5	②	4555	147	5	
20	22:25:48.796	Thread Group 1-20	Penduduk by NIK	5	②	4555	147	5	
21		Thread Group 1-21	Penduduk by NIK	6	Ø	4555	147	6	
22		Thread Group 1-22	Penduduk by NIK	6	②	4555	147	6	
23	22:25:48.840	Thread Group 1-23	Penduduk by NIK	5	②	4555	147	5	
24	22:25:48.856	Thread Group 1-24	Penduduk by NIK	6	②	4555	147	6	
25		Thread Group 1-25	Penduduk by NIK	20	②	4555	147	20	
26		Thread Group 1-26	Penduduk by NIK	5	Ø	4555	147	5	
27		Thread Group 1-27	Penduduk by NIK	5	Ø	4555	147	5	
28		Thread Group 1-28	Penduduk by NIK	5	Ø	4555	147	5	
29		Thread Group 1-29	Penduduk by NIK	5	Ø	4555	147	5	
30		Thread Group 1-30	Penduduk by NIK	5	②	4555	147	5	
31		Thread Group 1-31	Penduduk by NIK	5	©	4555	147	5	
32		Thread Group 1-32	Penduduk by NIK	6	②	4555	147	6	
33		Thread Group 1-33	Penduduk by NIK	5	Ø	4555	147	5	
34	22:25:49 006	Thread Group 1-34	Penduduk hv NIK	5	©	4555	147	5	

Fitur 8



Berdasarkan hasil *stress testing*, fitur 1 dan 2 berjalan dengan sangat cepat & *reliable* walaupun dengan jumlah *thread* yang cukup banyak. Sedangkan fitur 8 memiliki *average* yang cukup tinggi, tetapi masih *reliable* karena tidak terjadi *crash* atau *error* sehingga informasi sampai dengan tepat.